

ABSTRAK

Risiko sistematis atau risiko pasar adalah risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Perubahan pasar tersebut akan mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Dengan kata lain, risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat didiversifikasi. Risiko sistematis juga disebut dengan beta, karena beta merupakan pengukur dari risiko sistematis. Beta merupakan suatu pengukur volatilitas *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Dengan demikian beta adalah pengukur sistematis dari suatu sekuritas terhadap risiko pasar.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011 dengan teknik pengambilan sampel yang bersifat *purposive sampling*. Sampel penelitian ini yaitu *return* saham perusahaan manufaktur dengan *return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini adalah setelah semua data telah normal, dari uji t secara parsial *leverage* finansial berpengaruh secara signifikan terhadap risiko sistematis, sedangkan *leverage* operasi, *size*, dan *return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko sistematis. Dan hasil uji F secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap risiko sistematis.

Kata kunci : *Leverage* operasi, *leverage* finansial, total penjualan, *return on asset*, risiko sistematis.